

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

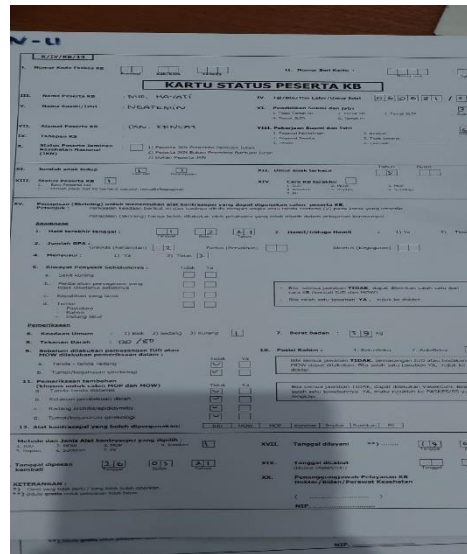
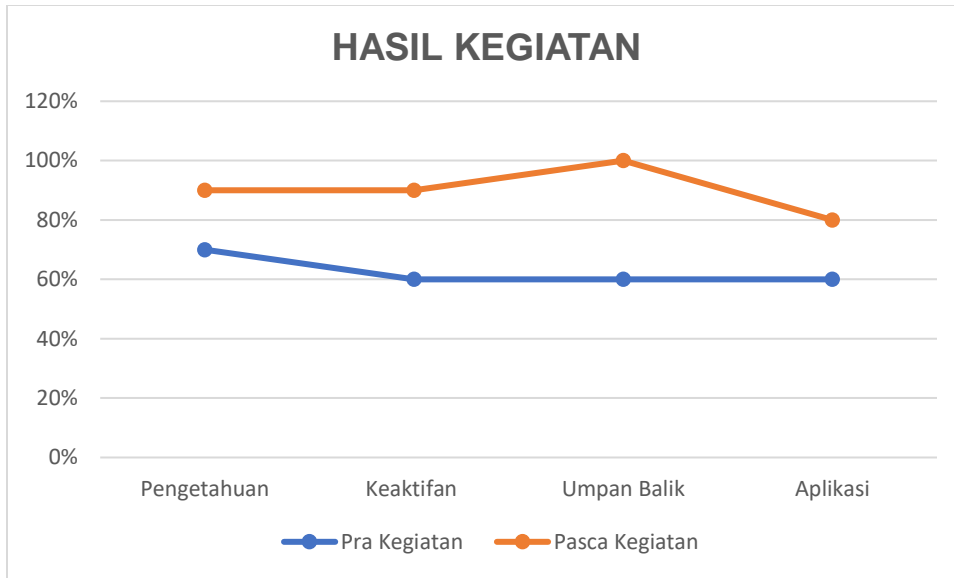
Tabel 3.1 Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Tingginya angka drop out kontrasepsi AKDR.	Pendidikan tentang berbagai macam keuntungan AKDR	Menyediakan lahan dan akseptor AKDR
2	Media pengambil keputusan yang kurang maksimal	Sosialisasi metode Share decision Making	
3	Pengetahuan tenaga medis yang kurang tentang macam-macam cara pengambilan keputusan	Penggunaan ABPK dengan metode Share Decision Making	

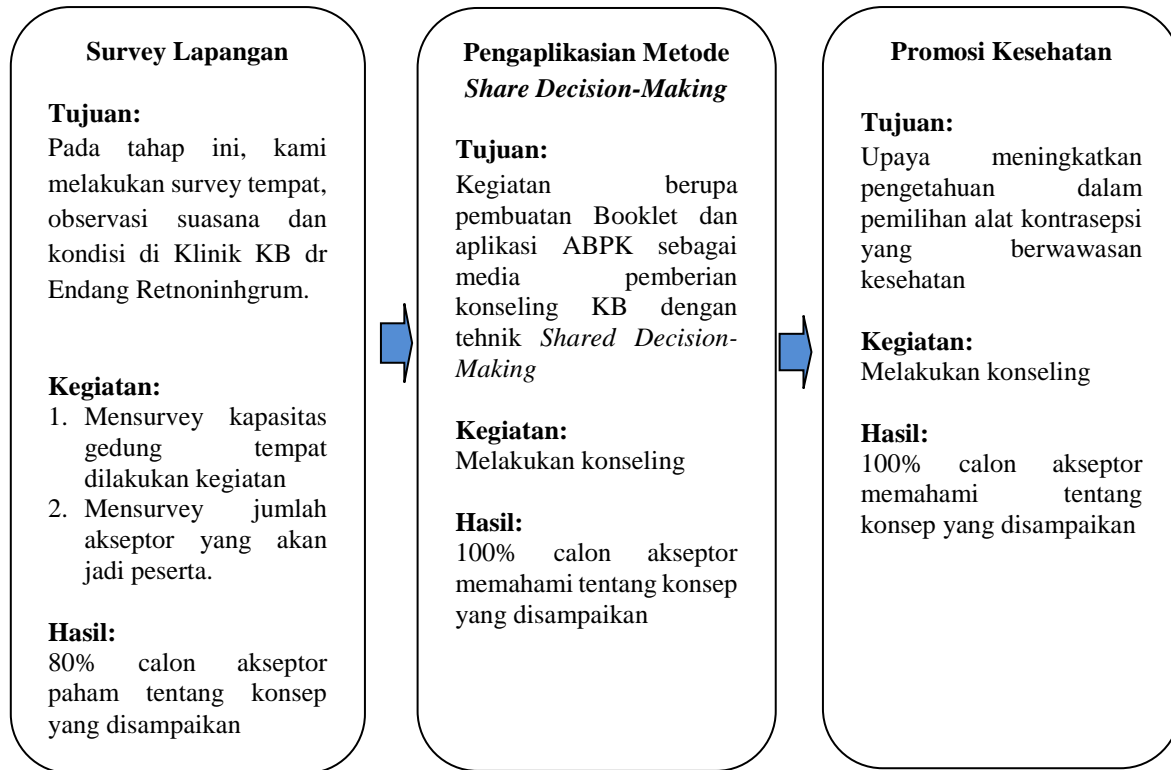
1.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan diawali dengan pelatihan pembuatan Booklet dan pengaplikasian *ABPK (Alat Bantu Pengambilan Keputusan)* dengan bidan dan beberapa asisten bidan serta teman-teman dari mahasiswa sebagai anggota pengabdian. Hasil pelatihan diketahui bahwa masih ada kekurangan dan ketidaktahuan macam-macam tehnik/metode konseling dengan menggunakan ABPK dengan metode *Sharing*. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya karena metode *Shared Decision-Making* merupakan metode baru dengan tujuan pengambilan keputusan.

Pendekatan inovatif dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan pembuatan Booklet dan penggunaan ABPK dengan melibatkan pihak terkait pemberi penyuluhan pra kontrasepsi. Pendekatan inovatif merupakan salah satu upaya pendekatan edukatif dan merupakan strategi pelayanan kepada masyarakat. Pelatihan dibantu oleh team dari teman-teman mahasiswa dan tenaga medis di klinik sehingga setelah pelatihan, team pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk memotivasi calon akseptor dan akseptor lama dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat. Hasilnya respon positif dari bidan dan mendukung untuk pelaksanaan kegiatan tersebut yang didukung kesadaran mereka dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan akseptor saat ini.



Adapun alur kerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Alur Kegiatan *Shared Decision-Making* bagi Akseptor KB dalam Upaya peningkatan Pengetahuan dalam Pemilihan Alat kontrasepsi di Klinik KB dr Endang Retnoningrum.

3.2 Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi pengabdian masyarakat juga dilaksanakan penilaian Pre dan post Test Pelatihan metode *Shared Decision-Making*. Dari hasil pre dan post test dapat dijelaskan bahwa hasil penilain post test terhadap peserta terjadi kenaikan dibandingkan dengan hasil pre test ini menggambarkan bahwa pelatihan memberikan peningkatan pengetahuan terhadap peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian dibentuk menjadi 1 kelompok kecil, dengan dibantu oleh 1 fasilitator. Setelah mendapatkan materi, peserta langsung melakukan simulasi. Materi simulasi meliputi banyak topic, pesan kunci dan pertanyaan kunci. Kegiatan simulasi harus memperhatikan definisi, cara kerja, efek samping, keuntungan dan kekurangan dari berbagai macam metode kontrasepsi yang meliputi (Bertanya, Mendengarkan, Menggunakan komunikasi

Non verbal yang tepat , Merumuskan Kesimpulan, Memberi dan menerima umpan balik secara positif).

Output dan outcome yang didapatkan dari kegiatan ini diantaranya adalah peserta pelatihan diberikan penyuluhan mengenai macam-macam alat kontrasepsi jangka Panjang, efek samping, keuntungan dan kerugian dalam pemakaian AKDR, dari hasil penyuluhan peserta memahami mengenai isi materi di akhir sesi dan diberikan sesi tanya jawab. Sedangkan outcome yang didapatkan dengan adanya program pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan pengetahuan dari macam-macam metode penyuluhan dan berdampak pada peningkatan kesadaran akseptor KB untuk lebih memilih metode kontrasepsi jangka Panjang.

3.3.Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan, maka rekomendasi yang diajukan bagi kegiatan ini adalah

1. Kegiatan serupa yang dilakukan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan metode-metode dalam memberikan penyuluhan.
2. Mengadakan Kerjasama dengan P2TP2A untuk meningkatkan cakupan akseptor metode KB jangka Panjang (AKDR).





KARTU STATUS DESERVIA KB

DATA DIRI

1. Nama Lengkap: []
2. Nama Panggilan: []
3. Tempat, Tanggal, dan Bulan Lahir: []
4. Jenis Kelamin: []
5. Pendidikan Terakhir: []
6. Pekerjaan: []
7. Alamat: []
8. No. Telp./Hp: []
9. Email: []
10. No. Kartu: []

DATA KESEHATAN

1. Status Kesehatan: []
2. Riwayat Penyakit: []
3. Riwayat Operasi: []
4. Riwayat Trauma: []
5. Riwayat Penggunaan Obat: []
6. Riwayat Penggunaan Alat Kesehatan: []
7. Riwayat Penggunaan Produk Kesehatan: []
8. Riwayat Penggunaan Jasa Kesehatan: []
9. Riwayat Penggunaan Fasilitas Kesehatan: []
10. Riwayat Penggunaan Layanan Kesehatan: []

DATA LAINNYA

1. Riwayat Penggunaan Jasa Kesehatan: []
2. Riwayat Penggunaan Fasilitas Kesehatan: []
3. Riwayat Penggunaan Layanan Kesehatan: []
4. Riwayat Penggunaan Produk Kesehatan: []
5. Riwayat Penggunaan Alat Kesehatan: []
6. Riwayat Penggunaan Obat: []
7. Riwayat Trauma: []
8. Riwayat Penyakit: []
9. Status Kesehatan: []